

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI PAGARALAM BERALIH KE
PETANI KARET (*Hevea bresiliensis, L*) DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
VERA YULITA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

R. 24568 / 25127

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI PAGARALAM BERALIH KE
PETANI KARET (*Hevea bresiliensis, L*) DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
VERA YULITA

S
630.9207
Ver
f
2012
G. 121991



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

VERA YULITA The factors that influence a motivation of coffee farmer in Pagaram become rubber farmer in Suka Menang village Gelumbang sub-district Muara Enim Regency (supervised by **SARUBI ABUASIR** and **NASRUN AZIZ**).

The purposes of this research were : 1) to identification the propeller factor and interest factor of coffee farmer become rubber farmer in Suka Menang village Gelumbang sub-district Muara Enim Regency, 2) to identification the motivation of coffee farmer moved to be rubber farmer in Suka Menang village Gelumbang sub-district Muara Enim Regency. This research have done in Suka Menang village Gelumbang sub-district Muara Enim Regency. Social research and used the qualitative descriptive method.

The qualitative descriptive research means to describe the social reality that complex in Society and the factors that influence farmer motivation. This research developed a concept and accumulated the fact but it did not analyze a hypothesis. The selection of informant used purposive sampling method. Key informant was the leader of UPP PPKR and five informants from Pagaram. The second informants was five informants that chosen by purposive with considerately that informants have a long experience and stay in Suka Menang village whose come from Pagaram.

The primary data was a data that got with directly interview to the informant with the question list. The secondary data got from the concerned official or supporting data that concerned with the main of working through in this research which completely to complement and to reinforced the result research.

The result research could be conclusion that the propeller factor of coffee farmer were harvest period, wide land, local custom, and famine period. The interest factor of coffee farmer moved to Suka Menang village because there was an innovation on UPP PPKR program. The self motivation of farmer was for fulfil the requirement and a drive inside the farmer for better live and motivation from environment.

RINGKASAN

VERA YULITA. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani kopi Pagaralam menjadi petani karet di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Dibimbing oleh (**SARNUBI ABUASIR dan NASRUN AZIZ**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penarik petani kopi menjadi petani karet di Desa Suka Menang. 2) Mengidentifikasi motivasi petani kopi beralih menjadi petani karet di Desa Suka Menang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian di bidang sosial dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan realitas sosial yang kompleks dimasyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani. Penelitian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak menguji hipotesis. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (sampel bertujuan). Informan kunci 1 kepala UPP PPKR dan 5 informan berasal dari Pagaralam. Informan pendukung 5 informan yang pemilihan informan dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan informan memiliki pengalaman yang cukup lama menetap di Desa Suka Menang yang berasal dari Pagaralam.

Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung pada petani yang menjadi informan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang dinas-dinas yang

berkaitan atau data penunjang yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian yang bersifatnya melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan faktor pendorong petani kopi adalah masa panen, luas lahan, adat istiadat dan masa paceklik. Faktor penarik petani kopi pagaralam desa suka Menang terdapat inovasi pada program Unit Pelaksana Proyek Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat. Motivasi petani kopi dari diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan dorongan dalam diri untuk hidup lebih baik serta motivasi dari lingkungan.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI PAGARALAM BERALIH KE
PETANI KARET (*Hevea bresiliensis, L*) DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
VERA YULITA**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PETANI KOPI (*Coffea sp*) DI PAGARALAM BERALIH KE
PETANI KARET (*Hevea brasilliensis, L*) DI DESA SUKAMENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
VERA YULITA
05081003006

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2012



Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Pembimbing II



Ir. H. Nasrun Azz, M.Si

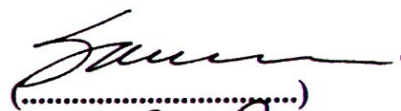
Prof. Dr Ir. H. Imron Zahri, M. S.
NIP. 19521028 197503 1001

Skripsi berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Kopi (*Coffea sp*) Di Pagaram Beralih Ke Petani Karet (*Hevea brasilliensis, L*) Di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupatem Muara Enim Oleh Vera Yulita Telah Diperiksa Dan Dipertahankan Di Depan Komisi Penguji Pada Tanggal 06 Agustus 2012.

Komisi Penguji

1. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M. A


Ketua



(.....)

2. Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si.

Sekretaris



(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M. Si.

Anggota



(.....)

4. Muhammad Arbi, S. P., M. Sc.

Anggota



(.....)

5. Riswani, S. P, M. Si.

Anggota



(.....)

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**



**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D
NIP. 196205101988031002**

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam praktik lapangan ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan

Vera Yulita

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Pagaralam pada tanggal 08 Juli 1987. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak M.Nuh dan Ibu Jaya Ratni.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Suka Menang pada tahun 2002. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2005 di SMP Negeri 1 Gelumbang. Pada tahun 2008, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Gelumbang.

Tahun 2008 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Pada bulan 2011, penulis melaksanakan praktek lapangan yang berjudul “Teknik Perbanyak Tanaman Sirsak (*Annona Muricata Linn*) dengan cara Generatif Di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

Ucapan Terima Kasih

.Skripsi ini telah selesai, tentu sangat banyak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M. A dan Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Seluruh pendidik akademika dan staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya, semoga Allah selalu bersama orang-orang yang memperjuangkan ilmu.
3. Bapak Ir. H. Hasan Bahrin yang memberikan informasi tentang program yang Unit Pelaksana Proyek Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat (UPP PPKR) pada tahun 1980 dan sangat memberikan informasi serta motivasi saya sebagai peneliti.
4. Bapak dan Ibu tercinta yang telah banyak memberikan support dalam segala hal. Keikhlasan kalian hanya Allah yang tahu balasannya, semoga cucuran keringat yang keluar dari tubuh kalian untuk anakmu ini dibalas syurga oleh Allah SWT amien yaa rabbal alamiin.
5. Keluarga besar Makcik, mang Antok, adekku tercinta Efta dan adikku Andin yang memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Rolex, Ujang Bahusin, Gartam, Densih dan M. Nuh yang telah memberikan informasi.
7. Bapak Bagio penyuluh lapangan di Desa Suka Menang memberikan informasi dan staf Desa Suka Menang.
8. Mas Edy yang memberikan semangat, dukungan serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman serumah di Indralaya, mbak Dian, Putri, Chi-chi, Yensi dan Esi
10. Teman-teman kampus dan jurusan Ika, Gin, Mawan, Dinda, Dandi serta PKP angkatan 2008 dan kak tingkat 2006 dan 2007.
11. Untuk Farizal yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani Kopi (*Coffea sp*) di Pagaram beralih ke Petani Karet (*Hevea brasilliensis, L*) di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan, yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ir. H. Sarnubi Abuasir, M, A. dan Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. sebagai dosen pembimbing atas waktu, kesabaran dan pikirannya untuk memberikan saran dan bimbingan sehingga penulis banyak mendapatkan informasi dalam penulisan dan penyelesaian skripsi dengan baik.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan baik dari segi isi maupun penyajian. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi. Pada penulis selanjutnya dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Indralaya, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PIMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Budidaya Kopi.....	6
2. Konsepsi Budidaya Karet	11
3. Konsepsi Motivasi.....	15
4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani.....	21
B. Model Pendekatan.....	26
C. Defenisi Operasional.....	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian.....	30

C. Metode Penarikan Informan.....	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Pengolahan Data	34
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Keadaan umum lokasi penelitian	37
1. Letak Geogarfis dan Batasan Wilayah	37
2. Letak Geografi dan Batasan Topografi	39
3. Penduduk dan Mata Pencarian	40
4. Tingkat Pendidikan.....	41
5. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Karakteristik Umum Informan.....	43
C. Usahatani Kopi di Pagaram	47
D. Faktor Pendorong Petani kopi di Pagaram untuk beralih ke karet.....	50
1. Masa Panen.....	50
2. Luas Lahan	51
3. Adat Istiadat	51
4. Masa Paceklik.....	52
E. Kondisi Masyarakat Desa Suka Menang	53
F. Unit Pelaksana Proyek Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat (UPP PPKR).....	56
G. Faktor Penarik UPP PPKR di Desa Suka Menang	62

H. Usahatani Karet di Desa Suka Menang.....	65
I. Memotivasi Petani Kopi Untuk Pindah	69
1. Motivasi Internal	69
2. Motivasi Eksternal.....	69
J. Proses Petani Kopi Pagaram Pindah ke Desa Suka Menang	70
1. Siapa yang Menampung Mereka Saat Pindah.....	71
2. Pekerjaan mereka sebelum memiliki pekerjaan tetap.....	72
3. Kondisi kebun kopi di Pagaram	72
4. Peminjaman Modal Untuk Usahatani Karet.....	73
K. Keberhasilan Petani Kopi Menjadi Petani Karet	74
V. Kesimpulan dan Saran	75
1. Kesimpulan	75
2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis Penggunaan Lahan di Pagaram 2	2
2. fokus Penelitian 33	33
3. Jenis Penggunaan Lahan di Desa Suka Menang 40	40
4. Rincian Jumlah Penduduk di Desa Suka Menang..... 41	41
5. Karakteristik Informan Penelitian 44	44
6. Membawa Keluarga Informan Peneliti 70	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.....	78
2. Identitas Informan Kunci Dan Informan Pendukung.....	79
3. Kekayaan Yang Dimiliki Masyarakat Pagaralam Yang Menetap di Desa Suka Menang.....	81
4. Foto Kegiatan Petani Kopi	82
5. Kegiatan Petani Karet.....	86
6. Kondisi kehidupan Di Desa Suka Menang	88

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 15,34 persen pada tahun 2010 atau merupakan urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Salah satu sub sektor yang cukup besar adalah sub sektor pertanian (Badan Pusat Statistik, 2010)

Salah satu sektor pertanian yang potensial dibidang perkebunan yaitu kopi. Kopi sebagai satu komoditas perkebunan andalan memegang peran penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai sumber pendapatan petani dan sumber devisa negara. Saat ini Indonesia menjadi negara produsen kopi terbesar keempat setelah Brazil, Kolombia dan Vietnam. Dari total komoditas kopi yang diproduksi Indonesia sekitar 67 persen digunakan untuk keperluan ekspor dan sisanya 33 persen untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Anggara dan Marini, 2011).

Kemajuan dan perkembangan zaman ternyata turut menunjang peningkatan kesejahteraan dan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia. Sumatera Selatan khususnya kota Pagaralam terkenal dengan produksi tanaman perkebunan utamanya tanaman kopi. Sebagian besar penduduk di daerah ini berprofesi sebagai pekebun kopi fluktuasi harga akhir-akhir ini sangat berpengaruh terhadap ekonomi daerah

Pagaralam. Disamping mengusahakan tanaman kopi, tanaman perkebunan lainnya juga ditanaman di daerah ini seperti cengkeh, kelapa, lada, kemiri dan kayu manis (Badan Pusat Statistik, 2010).

Tanaman kopi merupakan komoditas utama untuk masyarakat kota Pagaralam, luas lahan yang dimiliki kota Pagaralam yakni penggunaan lahan meliputi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis penggunaan tanah di Pagaralam, tahun 2011

Jenis Penggunaan	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
Pemukiman	1.430	18,46
Kebun	2.348	30,31
Padang Rumput	67	0,86
pertamanan	3.901	50,36
Jumlah	7746	100

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2010

Luas pemilikan lahan petani yang relatif sempit akibat kepadatan penduduk yang tinggi karena sistem perwarisan lahan pecah-bagi yang mengarah pada kepemilikan lahan yang menyebabkan kelangkaan lahan. Pertumbuhan ekonomi yang maju pesat mengakibatkan kebutuhan lahan untuk perumahan dan transportasi struktur ekonomi yang memiliki produktifitas lebih tinggi dibanding sektor pertanian. Luas lahan yang dimiliki semakin berkurang menyebabkan pendapatan petani rendah. Jumlah luas lahan yang dimiliki petani yang berpindah yakni berkisar 1-2 hektar. Sehingga tidak mencukupi kebutuhan hidup petani kopi selama satu tahun hingga masa panen tiba.

Perpindahan penduduk Pagaralam ke Desa Suka Menang melakukan budidaya karet, karena tanaman karet dianggap mampu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Massa panen karet dapat dilakukan setiap hari serta penjualan lateks setiap minggu dengan produksi mingguan 200 kilogram per hektar. Tahun 1991 ada 10 kepala keluarga yang pindah di Desa Suka Menang. Pada tahun 2012

jumlah masyarakat Pagaram semakin meningkat saat ini terdapat 150 KK (kepala keluarga) di Desa Suka Menang. Alasan mereka pun beragam untuk pindah ke Desa Suka Menang salah satu faktor ekonomi, pendapatan dan mencari pengalaman hidup. Sumber daya alam mendukung yang terdapat di Desa Suka Menang khususnya untuk tanaman karet dan membuat mereka tertarik untuk tinggal disana.

Petani di Desa Suka Menang pada tahun 1980 mendapatkan program dari pemerintah yakni Unit Pelaksana Proyek Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat (UUP PPKR) dalam program ini pemerintah berkerja sama dengan Bank Dunia untuk memberdayakan masyarakat yang berada di Desa Suka Menang. Komoditi yang dikembangkan adalah karet.

Karet merupakan salah satu sektor pertanian dibidang perkebunan yang potensial sebagai penunjang perekonomian petani maupun penyumbang devisa Negara. Perkembangan luas areal perkebunan karet di Indonesia selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yakni berkisar 0,29 hingga 0,33 persen. Pada tahun 2008 lahan perkebunan karet Indonesia tercatat seluas 3,42 juta hektar, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2009 menjadi 3,44 juta hektar. Sedangkan untuk tahun 2010 diperkirakan luas areal perkebunan karet Indonesia masih akan meningkat menjadi 3,45 juta hektar (Badan Pusat Statistik, 2010).

Karet di Indonesia berkembang seiring naiknya permintaan karet dunia dan kenaikan harga. Hal lain yang ikut menunjang dibukanya perkebunan karet rakyat di beberapa daerah antara lain karena pemeliharaan tanaman karet relatif mudah dan rakyat mempunyai kepercayaan terhadap cerahnya masa depan perkebunan karet (Tim Penulis PS, 2011).

Sumatera Selatan merupakan propinsi dengan areal perkebunan karet yang terluas di Indonesia, pada tahun 2010 diperkirakan tercatat seluas 663,13 ribu hektar atau 19,25 persen dari total luas areal perkebunan karet di Indonesia. Kecamatan Gelumbang luas lahan potensial untuk pengembangan komoditi karet dengan luas sebesar 9.000 hektar. Lahan tersebut saat ini berupa belukar dengan kepemilikan lahan tanah rakyat. Lahan potensial ini tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan komoditi karet, tetapi juga kelapa sawit (Badan Pusat Statistik, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani kopi beralih ke petani karet di Desa Suka Menang, Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat ditarik permasalahan untuk diteliti :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani kopi beralih ke petani karet di Desa Suka Menang.
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi petani terhadap peralihan petani kopi beralih petani karet di Desa Suka Menang.
3. Apa yang paling dominan mempengaruhi petani kopi beralih ke petani karet?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi motivasi petani kopi beralih ke petani karet di Desa Suka Menang.

2. Mengidentifikasi motivasi karena ada faktor pendorong dan faktor penarik di Desa Suka Menang.
3. Mengidentifikasi pengaruh yang paling dominan di Desa Suka Menang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi peneliti sendiri sebagai pengalaman dan wadah untuk pelatihan dari ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah. Memberikan informasi kepada pembaca, memberikan informasi kepada pembaca, memberikan pertimbangan kepada pembuat kebijakan dan dapat dijadikan bahan kepustakaan bagi penelitin yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Sosial*. Renika Cipta. Jakarta
- Ananda, P. 2011. *Faktor-Aktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Kopi Menjadi Lahan Salak Dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani Diesa Rejosari Kota Pagaralam*. Proposal Skripsi. Universitas sriwijaya. Indralaya. (Tidak di publikasikan).
- Anggara, A dan Marini, S. 2011. *Kopi Si Hitam Menguntungkan Budi Daya dan Pemasaran*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Anwar, C. 2001. *Pusat Penelitian Karet*. MiG Corp. Medan.
- Ariyantoro, H. 2006. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Harga Produsen Sektor Pertanian*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Badan Pusat Statistik Kota Pagaralam Dalam Angka*. Propinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Karet Indonesia*. Propinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Kecamatan Gelumbang Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim.
- Cahyono, B. 2011. *Buku Terlengkap Sukses Berkebun Kopi*. Pustaka Mina. Jakarta.
- Direkorat Jenderal Mobilitas Penduduk. *Pedoman Yanpat*. (Online), <http://bto.depnakertrans.go.id/download/Pedoman/PEDOMAN%20PELAYANAN%20PENEMPATAN%20TRANSMIGRAN.pdf>, diakses 08-04-2012.
- Disbun Sumsel. 2012. *Harga Jual Karet Turun Tipis*. (Online), <http://www.disbunsumsel.com/info.php?a=detail&id=20>, diakses 7 Maret 2012.
- Hermanto , F.1992. *Ilmu Usahatani* . Bina Aksara. Jakarta.
- Juliana, 2008. *Pengaruh motivasi intrinsik terhadap kinerja perawat di instalasi rawat RSUD*. Medan

- Kuning, S. 2010. *Motivasi Petani Dalam Budidaya Tanaman Mendong (Fimbristylis Globulosa) Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Moekijat. 1981. *Motivasi dan Pengembangan Manajemen*. Alumni. Bandung.
- Najiyati, S dan Danarti. 2004. *Kopi Budi Daya dan Penanganan Pascapanen (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nuraziah, 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Menjadi Anggota Kelompok Lumbung Pangan Sukaratu Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani*. Didesa sungai dua kecamatan rambutan banyuasin. (tidak dipublikasikan)
- Penggabean, E. 2011. *Buku Pintar Kopi*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Rismayani, 2004. *Usahatani dan Pemasaran Hasil Pertanian*, cetakan 1. Penerbit USU Perss. Medan.
- Satori, D dan A. Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Setyamidjaja, D. 1993. *Seri Budi Daya Karet*. Kanisius. Yogyakarta.
- Siagian, S. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Cetakan ketiga. Rineka Cipta. Jakarta.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Dan Sosial. Jakarta.
- Sugiono, 2009. *Memahami Penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suroto, 2007. *Teori Motivasi Kebutuhan Manusia*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Tim Penulis PS. 2011. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tim Penulis PS. 2004. *Karet Budi Daya dan Pengolahan Strategi Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tupolif, A. 2011. *Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi System Of Rice Intensification Organik Di Desa Teluk Betung Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak dipublikasikan).

Uni Sosial Demokrat. 2010. *Harga Kopi, Daya Saing dan Nasib Petani*. (Online), <http://www.unisosdem.org>, diakses 7 Maret 2012.

Winardi. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Winardi. 2004. *Manajemen Prilaku Organisasi (Edisi Revisi)*. Prenada Media. Jakarta.

Wirosuhardjo, K. 1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.